

## ABSTRAK

Di Indonesia kasus pelecehan seksual merupakan kasus yang cukup serius, terutama pada perempuan. Tercatat dalam SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) bahwa terjadi kenaikan setiap tahunnya. Kasus tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi kota kecil seperti Purwokerto. Penelitian ini membahas tentang konsep diri yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami konsep diri perempuan korban pelecehan seksual di Purwokerto. Teori yang di gunakan adalah fenomenologi menurut edmun Husserl. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korban pelecehan seksual secara fisik di Purwokerto memiliki konsep diri yang negatif seperti memandang diri mereka adalah orang yang kotor, merasa pesimis terhadap kehidupan yang dijalaninya, kurang atau bahkan tidak percaya diri dan ekstra hati-hati ketika berada di lingkungan baru. Pada awalnya mereka memiliki konsep diri yang positif, mereka memandang dirinya adalah seseorang yang ceria dan percaya diri, namun kini mereka memiliki konsep diri yang negatif yaitu melihat dirinya menjadi sosok yang kotor, pesimis, kurang percaya diri, dan lebih hati-hati ketika berada di lingkungan baru.

Kata kunci: Fenomenologi, Konsep Diri, Perempuan, Pelecehan Seksual.

## **ABSTRACT**

*In Indonesia, cases of sexual harassment are quite serious cases, especially against women. It is recorded in the (Online Information System for the Protection of Women and Children) that there is an increase every year. This case does not only occur in big cities, but also in small cities like Purwokerto. This research discusses self-concept with the aim of analyzing the self-concept of women victims of sexual harassment in Purwokerto. The method used in this research is a qualitative method with Edmund Husserl's phenomenological approach. The results of this research show that the experiences of women victims of sexual harassment in Purwokerto have quite an influence on their self-concept. The self-concept of victims of physical sexual harassment in Purwokerto has a negative self-concept such as seeing themselves as dirty people. At first they had a positive self-concept, they saw themselves as someone who was cheerful and confident, but now they have a negative self-concept, namely seeing themselves as dirty, pessimistic, less confident, and more careful when they are around. new environment.*

*Keywords: Female Victims of Sexual Harassment, Phenomenology, Qualitative, Self-Concept.*